



Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024

Vicka Maylanda Patiwi^{1*}, Aniqotunnafiah²

^{1,2}Akutansi, Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Semarang, Indonesia

E-mail: vickamaylanda2@gmail.com¹, umianiqoh57@gmail.com²

*Penulis Korespondensi: vickamaylanda2@gmail.com

Abstract. *An effort towards analyzing impacts from liquid status, debt usage, plus organizational dimension toward total earnings inside production enterprises registered within Indonesia Securities Trading relative between year two thousand twenty two until two thousand twenty four is pursued through this exploration. Applied through numeric computational practices utilizing secondary materials involving annual pecuniary reports taken straight via Indonesia Securities Trading, this investigation acts. Purposive selection procedures chosen thirty organizations, yielding ninety observations regarding two thousand twenty two through two thousand twenty four span. Liquid status gets tested using Short Term Pay Ratio, debt usage through Liabilities Over Capital, organizational dimension through natural math logarithm from overall property, plus total earnings through Yield From Property. Analytical routines using multi-directional predictive math models via specialized processing tools were executed. Findings demonstrate liquid status plus debt usage display non-meaningful negative influence toward total earnings, whereas organizational dimension possesses adverse along with meaningful influence toward total earnings. Simultaneously, liquid status, debt usage, plus organizational dimension create meaningful influence toward total earnings, offering insight regarding enterprise managers when calculating elements impacting profitability better during judgment making.*

Keywords: *Firm Size; Leverage; Liquidity; Profitability; Return on Assets.*

Abstrak. Pengkajian tersebut memiliki maksud agar membedah dampak dari kemampuan membayar hutang jangka pendek, tingkat penggunaan utang, serta ukuran pemilik usaha kepada tingkat perolehan laba terhadap pemilik usaha pembuatan barang dimana tercatat pada Tempat Jual Beli Surat Berharga Indonesia kurun waktu 2022-2024. Pengkajian tersebut memanfaatkan tata cara penentuan angka melalui asal informasi nomor dua bermakna catatan memiliki duit tiap tahun milik pemilik usaha dimana didapatkan dari Tempat Jual Beli Surat Berharga Indonesia. Penentuan objek pengkajian ditetapkan memanfaatkan tata cara pemilihan khusus pula didapatkan sejumlah 30 pemilik usaha melalui jumlah 90 pengamatan selama kurun waktu 2022-2024. Kemampuan membayar hutang jangka pendek dinilai melalui rasio lancar, tingkat penggunaan utang melalui rasio utang terhadap modal, ukuran pemilik usaha melalui hitungan logaritma alami seluruh kekayaan, serta tingkat perolehan laba melalui tingkat pengembalian aset. Membedah informasi memanfaatkan hitungan hubungan lurus banyak faktor melalui bantuan aplikasi jamovi. Jawaban pengkajian membuktikan bahwasanya kemampuan membayar hutang jangka pendek serta tingkat penggunaan utang berdampak baik serta bernilai kepada tingkat perolehan laba, sedangkan ukuran pemilik usaha berdampak kurang baik serta bernilai kepada tingkat perolehan laba. Melalui bersamaan, kemampuan membayar hutang jangka pendek, tingkat penggunaan utang, serta ukuran pemilik usaha berdampak bernilai kepada tingkat perolehan laba. Jawaban pengkajian tersebut dinanti-nanti dapat menyajikan masukan bagi pemilik usaha dalam memikirkan faktor-faktor dimana mempengaruhi tingkat perolehan laba melalui secara lebih terbaik dalam mengambil penetapan pilihan.

Kata Kunci: *Leverage; Likuiditas; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; Return on Assets*

1. LATAR BELAKANG

Meluasnya dunia usaha perbisnisan terhadap Nusantara merasakan meluasnya dimana lumayan melaju sejalan peningkatan total pemilik usaha dimana bergerak pada beragam bidang pabrikasi. Keadaan tersebut menekan peningkatan persaingan antar pemilik usaha, sehingga tiap pemilik usaha diharuskan agar sanggup mempertahankan serta memelihara kinerja memiliki duit agar dapat bertahan melalui meluas. Sebuah suatu bidang dimana memiliki peran

taktik serta sumbangan besar kepada dunia keuangan Nusantara bermakna bidang pabrikasi. Bidang pabrikasi berperan pada program pembuatan, penyerapan tenaga kerja, pula peningkatan poin plus modal dimana tersedia (Sen et al., 2019). Namun, pemilik usaha pabrikasi masih menghadapi beragam hambatan, seperti kenaikan total modal bahan mentah, dorongan inflasi, perubahan poin tukar, pula ketidak pastian keadaan dunia keuangan global dimana dapat menyebabkan daya pemilik usaha pada menghasilkan keuntungan merasakan perubahan.

Keuntungan bermakna sebuah suatu faktor penting pada menilai kinerja memiliki duit pemilik usaha sebab menggambarkan daya pemilik usaha pada menghasilkan keuntungan melalui modal dimana dipunyainya. Tingginya keuntungan memperlihatkan daya pemilik usaha pada mengolah modal melalui maksimal, sehingga dapat memelihara poin pemilik usaha serta memikat keinginan penanam modal (Nirawati et al., 2022). Dalam pengkajian tersebut, keuntungan dinilai memanfaatkan Pembalikan Terhadap Aktiva agar rasio tersebut menggambarkan daya pemilik usaha pada menghasilkan keuntungan dari seluruh aset dimana dipunyai. Perubahan keuntungan terhadap pemilik usaha pabrikasi, utamanya selama rentang 2022-2024 dimana bermakna rentang perbaikan pasca COVID-19, memperlihatkan pentingnya mengkaji faktor-faktor dimana dapat memengaruhi daya pemilik usaha pada menghasilkan keuntungan.

Sebuah suatu faktor dimana dikira memengaruhi keuntungan bermakna ketersediaan dana, yakni daya pemilik usaha memenuhi kewajiban tempo dekat memanfaatkan aset lancar. Ketersediaan dana pada pengkajian tersebut diwakili Rasio Lancar. Tingkat ketersediaan dana dimana baik dapat menopang kelancaran operasional, namun ketersediaan dana dimana amat tinggi dapat memperlihatkan adanya aset dimana kurang menghasilkan sehingga berpotensi menurunkan keuntungan (Poerba et al., 2024; Sari & Dwiranda, 2019).

Selain ketersediaan dana, rasio utang serta besaran pemilik usaha juga dikira memengaruhi keuntungan. Rasio utang memperlihatkan pemanfaatan utang pada pembiayaan pemilik usaha serta diwakili Rasio Utang Terhadap Modal. Pemanfaatan utang dimana amat tinggi dapat memelihara bahaya serta beban bunga sehingga berpotensi menekan keuntungan (Pradnyaswari & Dana, 2022). Sementara itu, besaran pemilik usaha dinilai memanfaatkan hitungan angka total aset. Pemilik usaha besaran besar umumnya memiliki modal serta akses pembiayaan dimana lebih baik sehingga berpotensi memelihara kinerja serta keuntungan (Apriyaningsih & As'ari, 2023).

Pengkajian terdahulu memperlihatkan jawaban dimana bukan selaras. Nuraini & Suwaidi (2022) menjumpai bahwa ketersediaan dana berdampak baik serta nyata kepada

keuntungan, sedangkan Sari & Dwirandra (2019) menjumpai dampak buruk. Pada rasio utang, Lamba & Atahau (2022) menjumpai dampak buruk, sedangkan Soedarman et al. (2023) menjumpai dampak baik serta nyata. Sementara itu, Hardana et al. (2022) menjumpai bahwa besaran pemilik usaha berdampak nyata, sedangkan Apriyaningsih & As'ari (2023) menjumpai bahwa besaran pemilik usaha bukan berdampak nyata. Selisih jawaban tersebut memperlihatkan adanya celah pengkajian dimana perlu dipelajari lebih lanjut.

Berlandaskan celah pengkajian tersebut pula keadaan pemilik usaha pabrikasi terhadap rentang 2022-2024, pengkajian tersebut bertujuan membedah dampak ketersediaan dana, rasio utang, serta besaran pemilik usaha pabrikasi dimana terdaftar terhadap Pasar Modal Nusantara rentang 2022-2024 baik melalui terpisah pula bersamaan.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Keagenan menerangkan ikatan antara pemilik pemilik usaha serta pengelola pada pengelolaan pemilik usaha. Selisih keperluan serta keterangan antara kedua pihak dapat menimbulkan perselisihan keagenan (Jensen & Meckling, 1976). Dalam pengkajian tersebut, Teori Keagenan dimanfaatkan agar menerangkan bagaimana ketetapan pengelola pada mengolah ketersediaan dana, rasio utang, serta modal pemilik usaha dapat memengaruhi keuntungan.

Keuntungan memperlihatkan daya pemilik usaha pada menghasilkan keuntungan melalui modal dimana dipunyai serta menjadi sebuah suatu faktor kinerja memiliki duit pemilik usaha. Dalam pengkajian tersebut, keuntungan dinilai memanfaatkan Pembalikan Terhadap Aktiva, dimana menggambarkan daya pemilik usaha menghasilkan keuntungan berlandaskan total aset.

Ketersediaan dana memperlihatkan daya pemilik usaha memenuhi kewajiban tempo dekat memanfaatkan aset lancar. Ketersediaan dana dimana baik dapat menopang kelancaran operasional, tetapi ketersediaan dana dimana amat tinggi dapat memperlihatkan adanya aset dimana kurang menghasilkan sehingga berpotensi menurunkan keuntungan (Poerba et al., 2024). Ketersediaan dana pada pengkajian tersebut dinilai memanfaatkan Rasio Lancar.

Rasio utang memperlihatkan pemanfaatan utang bermakna sumber pembiayaan pemilik usaha. Pemanfaatan utang dimana tepat dapat menopang kegiatan operasional, sedangkan rasio utang dimana amat tinggi dapat memelihara bahaya serta beban bunga sehingga memengaruhi keuntungan (Pradnyaswari & Dana, 2022). Rasio utang dinilai memanfaatkan Rasio Utang Terhadap Modal. Bagian tersebut membeberkan pandangan-pandangan pas dimana menjadi dasar tema pengkajian serta menyajikan ulasan terkait beberapa pengkajian masa lalu dimana

pas serta menyajikan pegangan pula dasar bagi pengkajian tersebut terlaksana. Apabila terdapat dugaan awal, dapat disampaikan tersirat serta bukan perlu pada kalimat tanya.

Besaran pemilik usaha memperlihatkan besar kecilnya pemilik usaha berlandaskan modal dimana dipunyai. Pemilik usaha dimana lebih besar umumnya memiliki akses pembiayaan serta modal dimana lebih baik sehingga berpotensi memelihara daya menghasilkan keuntungan (Hermanto & Dewinta, 2023). Besaran pemilik usaha pada pengkajian tersebut dinilai memanfaatkan hitungan angka total aset.

Pengkajian terdahulu memperlihatkan jawaban dimana bukan selaras terkait dari dampak ketersediaan dana, rasio utang, serta besaran pemilik usaha kepada keuntungan. Selisih jawaban tersebut memperlihatkan adanya celah pengkajian dimana masih perlu dipelajari, utamanya terhadap pemilik usaha pabrikasi dimana terdaftar terhadap Pasar Modal Nusantara rentang 2022–2024. Berlandaskan dasar teori serta pengkajian terdahulu, pengkajian tersebut tes dampak ketersediaan dana, rasio utang, serta besaran pemilik usaha kepada keuntungan, baik melalui terpisah pula bersamaan.

3. METODE PENELITIAN

Melalui hitungan data kedua berupa laporan memiliki duit tahunan pemilik usaha pabrikasi dimana terdaftar kepada Tempat Jual Beli Nusantara rentang 2022-2024, pengkajian tersebut memanfaatkan jalannya. Terdiri atas pemilik usaha pabrikasi dimana terdaftar kepada Tempat Jual Beli Nusantara selama rentang tersebut kelompok pengkajian. Melalui total 90 pengamatan selama tiga tahun dari 30 pemilik usaha, contoh diambil memanfaatkan cara penentuan khusus berlandaskan patokan dimana telah ditetapkan sehingga didapat. Terdaftar secara beruntun selama rentang pengkajian patokan contoh mencakup pemilik usaha dimana, menyebarkan secara utuh laporan memiliki duit tahunan, mata uang rupiah memanfaatkan, agar seluruh faktor pengkajian memiliki data dimana utuh, pencoretan bukan merasakan, modal sendiri positif pula memiliki.

Bermakna faktor terikat dimana diwakili Pembalikan Kepada Aktiva indikator pengkajian terdiri atas keuntungan, Rasio Lancar dimana diwakili ketersediaan dana, Rasio Utang Kepada Modal dimana diwakili rasio utang, serta memanfaatkan hitungan angka total aset besaran pemilik usaha dimana dinilai. Memanfaatkan angka gambaran serta hubungan garis lurus berganda melalui bantuan alat olah data, data dibedah. Kebiasaan tes mencakup pengujian, faktor percampuran, tidak sama variasi, serta diri hubungan. Agar tes dampak faktor bebas terhadap keuntungan, selanjutnya tes t, tes F, serta tingkat penentu terlaksana.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Mean	Std. Dev	Minimum	Maximum
Current Ratio / CR (X1)	90	3,29	3,14	0,132	15,7
Debt to Equity / DER (X2)	90	1,18	2,88	0,0496	26,5
SIZE (X3)	90	24,3	5,09	14,7	31,0
Retrun on Assets / ROA (Y)	90	0,0761	0,0684	0,0000273	0,360

Sumber: Output Jamovi 2. 6 data diolah (2026)

Melalui simpangan 3,14, faktor ketersediaan dana memiliki rata-rata 3,29 berlandaskan Daftar 1, dimana secara umum pemilik usaha pabrikan contoh memiliki ketersediaan dana dimana amat jenjang sehatnya seseorang sebab poin Rasio Lancar > 1 menandakan bahwa (Sari & Sembiring, 2022). Melalui simpangan 2,88 faktor rasio utang rata-rata 1,18; besar antar pemilik usaha keragaman taktik pembiayaan menggambarkan jarak poin dimana amat lebar (0,0496-26,5) (Jao et al., 2022). Tingkat operasional pemilik usaha contoh dari tingkat kecil hingga amat besar menggambarkan keragaman, faktor besaran pemilik usaha rata-rata 24,3 (Nurida et al., 2023). Melalui simpangan 0,0684 dimana lumayan besar, faktor keuntungan rata-rata 7,61% memperlihatkan pemisah daya dimana nyata antar pemilik usaha pada menghasilkan keuntungan (Nirawati et al., 2022).

Uji Asumsi Klasik

Poin $p = 0,010 < 0,05$ melalui $W = 0,962$ tes batas kebiasaan menghasilkan, tersebar utuh secara pas sisa bukan memperlihatkan melalui hitungan dimana. Berlandaskan Teori Batas Tengah penyimpangan tersebut bukan nyata, namun melalui $N = 90 (> 30)$, tetap dilanjutkan pembedahan hubungan dapat sehingga (Hair et al., 2019). Memiliki poin Angka Faktor Inflasi VIF mendekati 1 (Rasio Lancar = 1,04; Rasio Utang Kepada Modal = 1,04; Besaran Pemilik Usaha = 1,00) serta Batas Toleransi $> 0,10$ tes percampuran faktor memperlihatkan seluruh faktor, dari percampuran faktor bentuk lepas sehingga. Tanpa bentuk titik-titik menyebar acak berlandaskan gambar sebaran sisa, tidak sama variasi masalah terdapat bukan sehingga. Terlaksana terhadap data kelompok hubungan diri positif dimana umum menandakan poin Tes Keterikatan = 1,11; melalui cara kuadrat terkecil terhadap contoh besar pemahaman diarahkan terhadap angka serta arti dimana tetap sah (Ghozali, 2021).

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Pengujian Hipotesis

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	SE	t	p-value	Std.Est.	Ket.
Konstanta	0,163	0,031	5,28	<0,001	—	—
CR — Likuiditas (X1)	0,00594	0,00198	3,01	0,003	0,272	Sig.(+)✓
DER — Leverage (X2)	0,00918	0,00215	4,27	<0,001	0,387	Sig.(+)✓
SIZE — Ukuran Perusahaan (X3)	-0,00480	0,00119	-4,02	<0,001	-0,358	Sig.(-)✓

R = 0,566 | R² = 0,320 | Adjusted R² = 0,296 | F = 13,5 | p < 0,001

Sumber: Output Jamovi 2.6, data diolah (2024)

Tabel 3. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

H	Hipotesis	p-value	Arah	Keputusan
H1	Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA	0,003	Positif (+)	H1 Diterima ✓
H2	Leverage (DER) berpengaruh signifikan terhadap ROA	<0,001	Positif (+)	H2 Diterima ✓
H3	Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap ROA	<0,001	Negatif (-)	H3 Diterima ✓
H4	CR, DER, SIZE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA	<0,001	—	H4 Diterima ✓

Sumber: Output Jamovi 2.6, data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 2 dan 3, persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$\text{ROA} = 0,163 + 0,00594 \text{ CR} + 0,00918 \text{ DER} - 0,00480 \text{ SIZE} + \varepsilon \dots \dots \dots \text{(I)}$$

Melalui Penyesuaian Koefisien Determinan = 0,296 bentuk secara bersamaan nyata (F = 13,5; p < 0,001), 29,6% variasi keuntungan menerangkan ketiga faktor bebas bermakna, hemat pembuatan, peningkatan jualan, serta keadaan dunia keuangan besar seperti di luar bentuk diterangkan faktor lain sedangkan 70,4%.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas (H1)

Sehingga H1 diterima, kepada keuntungan ketersediaan dana berdampak baik serta nyata (B = 0,00594; t = 3,01; p = 0,003). Memenuhi kewajiban tempo dekat tepat waktu sanggup pemilik usaha melalui rasio lancar dimana tinggi memperlihatkan bahwa jawaban tersebut, serta menopang daya menghasilkan keuntungan secara maksimal sehingga program operasional berjalan lancar. Pengelolaan modal kerja dimana hemat pula menggambarkan keadaan ketersediaan dana dimana pas, menyumbang baik kepada keuntungan pemilik usaha dimana pada akhirnya (Sari & Sembiring, 2022). Pengkajian Sipayung et al. (2023) serta Poerba et al. (2024) selaras melalui jawaban tersebut dimana menjumpai bahwa ketersediaan

dana berdampak baik serta nyata kepada keuntungan pemilik usaha. Bagi selisih benda, rentang, serta sifat pabrikasi dimana dipelajari dapat diterangkan dampak buruk dimana menjumpai selisih jawaban melalui Pusaka & Takarini (2023).

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas (H2)

Kepada keuntungan rasio utang berdampak baik serta nyata ($B = 0,00918$; $t = 4,27$; $p < 0,001$), paling kuat pada bentuk menjadikan rasio utang bermakna faktor melalui perkiraan baku tertinggi (0,387). Diterima H2. Agar perluasan operasional serta penanaman modal pemilik usaha pabrikasi memanfaatkan pembiayaan utang secara menghasilkan bahwa terhadap rentang perbaikan 2022–2024 menandakan haluan baik, melewati beban utang sehingga keuntungan meningkat menghasilkan pembalikan dimana. Menyajikan faedah potongan beban pajak dimana menyumbang baik pada keuntungan pemanfaatan utang dimana maksimal menyatakan bahwa hal tersebut sejalan melalui Teori Imbangan (Jao et al., 2022). Suryaman et al. (2023) serta Kusumadewi (2022) temuan selaras melalui jawaban pengkajian tersebut, akibat selisih keadaan dunia keuangan terhadap rentang pengkajian namun tidak sama melalui Nuraini & Suwaidi (2022) dimana menjumpai dampak buruk.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (H3)

Sehingga H3 diterima, kepada keuntungan besaran pemilik usaha berdampak buruk serta nyata ($B = -0,00480$; $t = -4,02$; $p < 0,001$). Pembalikan Kepada Aktiva dimana lebih rendah justru menghasilkan pemilik usaha berskala lebih besar bahwa memperlihatkan temuan tersebut, tingginya beban operasional, beban umum, serta kerumitan tata kelola dimana bukan selalu seimbang bagi peningkatan keuntungan dimana pas bagi dapat diterangkan dimana (Fajriah et al., 2022). Pada pengambilan ketetapan pemborosan tata kerja cenderung merasakan pula pemilik usaha besar, kelincahan operasional berkurang serta hemat pemanfaatan aset menurun sehingga. Hermanto & Dewinta (2023) serta Arisandy & Putri (2022) melalui pengkajian pas jawaban tersebut, membenarkan bahwa ikatan besaran pemilik usaha serta keuntungan bersifat tergantung keadaan namun tidak sama melalui Ranvica et al. (2024) dimana menjumpai dampak baik.

Pengaruh Simultan terhadap Profitabilitas (H4)

Sehingga H4 diterima, berdampak nyata kepada Pembalikan Kepada Aktiva CR, DER, serta SIZE secara bersamaan ($F = 13,5$; $p < 0,001$). 29,6% variasi keuntungan pemilik usaha pabrikasi di Tempat Jual Beli Nusantara rentang 2022–2024 ketiga faktor bersama-sama menerangkan memperlihatkan poin Penyesuaian Koefisien Determinan = 0,296. Daya memenuhi kewajiban tempo dekat, haluan pemanfaatan utang, serta tingkat operasional secara bersamaan membentuk tingkat keuntungan pemilik usaha pabrikasi faktor-faktor dalam

memiliki duit pemilik usaha menegaskan bahwa jawaban tersebut, utamanya terhadap rentang perbaikan dunia keuangan pasca wabah. Ketiga faktor secara bersamaan berdampak nyata kepada keuntungan pemilik usaha di Tempat Jual Beli Nusantara dimana juga menjumpai Milakurnianingsih et al. (2025) selaras melalui temuan tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Ketersediaan dana dimana diwakili Rasio Lancar berdampak baik serta nyata kepada keuntungan dimana diwakili Pembalikan Kepada Aktiva berlandaskan jawaban pengkajian. Pula menjadi faktor dimana paling kuat pada bentuk pengkajian rasio utang dimana diwakili Rasio Utang Terhadap Modal juga berdampak baik serta nyata kepada Pembalikan Kepada Aktiva. Berdampak buruk serta nyata kepada Pembalikan Kepada Aktiva sementara itu besaran pemilik usaha. Terdaftar di Tempat Jual Beli Nusantara rentang 2022-2024 secara bersamaan ketersediaan dana, rasio utang, serta besaran pemilik usaha berdampak nyata kepada keuntungan pemilik usaha pabrikasi dimana. Memperlihatkan bahwa ketiga faktor tersebut sanggup menerangkan 29,6% variasi keuntungan poin Penyesuaian sebesar 0,296, bagi faktor lain di luar bentuk pengkajian dipengaruhi sedangkan 70,4% lainnya.

Dianjurkan agar memelihara ketersediaan dana terhadap tingkat dimana maksimal berlandaskan jawaban tersebut pemilik usaha, mengolah pemanfaatan utang secara menghasilkan, utamanya terhadap pemilik usaha besaran besar pula memelihara hemat operasional serta penahanan beban. Menjadi pertimbangan pada menilai keuntungan pemilik usaha tingkat ketersediaan dana serta rasio utang dapat bagi penanam modal. Bukan sebaiknya dijadikan satu-satunya faktor pada penentuan ketetapan penanaman modal sedangkan besaran pemilik usaha. Memperluas rentang serta contoh pengkajian pula menambahkan faktor lain dimana dapat memengaruhi keuntungan dianjurkan agar pengkajian selanjutnya, seperti perputaran aset, peningkatan jualan, susunan modal, serta tata kelola pemilik usaha.

DAFTAR REFERENSI

- Ali Hardana¹, B. G. (2022). PENGARUH INVESTASI AKTIVA TETAP, MODAL KERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK. *Journal of Sharia Economic and Business, Vol 1*, (No. 1).
- Anita Permata Sari ^{1*}, F. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Aktivitas terhadap Kondisi Financial Distress yang Dimoderasi oleh Profitabilitas: Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Studi Ilmu Manajemen dan Organisasi (SIMO), Vol 3*, (No 1,). doi:<https://doi.org/10.35912/simo.v3i1.857>
- Aprianingsih¹, R., & As'ari², H. (2023). PENGARUH PERPUTARAN KAS, LEVERAGEDAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERCATAT DI BEI (2020-2022). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi), Vol. 7* (No. 3,).
- Atahau, A. B. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia, Vol. 6* (No. 1). doi: <https://journal.umy.ac.id/index.php/rab/article/view/12698>
- Faradibah Desy Nurainia, R. A. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL ILMU MANAJEMEN, Volume 11*, (issue 2). doi: Journal homepage: http://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen
- GHOZALI, I. (2021). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM IBM SPSS 26 (EDISI KE-10)*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hermanto¹, & Dewinta², A. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, EFISIENSI PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, KEKUATAN PASAR, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi), Vol. 7*, (No. 2).
- JAO¹, R., DAROMES², F. E., & SAMPARAYA³, R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kusumadewi, R. N. (2022). PENGARUH LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS . *JURNAL AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI* .
- Lia Nirawati, 2. S. (2022). PROFITABILITAS DALAM PERUSAHAAN. *Journal, Vol. 5*, (No. 1).
- Milakurnianingsih, 2. A. (2025). PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020 .
- Mohammad Soedarman¹, I. M. (2023). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS. *Jurnal Akuntansi, Vol 17*(No. 2).

- Nelsi Arisandy, R. E. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RASIO BEBAN PAJAK TANGGUHAN, RASIO AKTIVITAS, DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Vol. 3, (1)*, 27-49.
- Ni Made Ayu Dewi Pradnyaswari, I. M. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF. *E-Jurnal Manajemen, Vol. 11, (No. 3)*.
- Nuridah, S., Supraptiningsih, J. D., Sopian, & Indah, M. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN RITEL. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA), Vol.1,(1)*.
- Putu Ratih Puspita Sari1, A. A. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan ntellectual Capital Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.26.(2)*). doi:DOI: <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i02.p01>
- Rachmat Manggala Poerba, 2. T. (2024). PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT MULIA INDUSTRINDO, TBK PERIODE 2011-2022. *Jurnal NERACA PERADABAN, VOLUME 4(1)*.
- Sari, P. R., & Dwirandra, A. A. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. doi:DOI: <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i02.p01>
- Sipayung, 1., Zulfikar, M. K., & Tarigan, W. J. (2023). PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PERUSAHAAN PABRIK SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PRIODE 2018 - 2022). *Jurnal Ilmiah AccUsi, VOLUME 5 (No 2)*. doi:DOI : 10.36985/jia.v5i2.813
- Yaman Suryaman, S. N. (2023). Analisis Pengaruh Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, Volume 3 (Nomor 4)*). Diambil kembali dari <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>